

ABSTRAK

Penyakit HIV/AIDS adalah salah satu penyakit yang mematikan di dunia. Selain mematikan ODHA (sebutan penderita penyakit HIV/AIDS) akan mengalami diskriminasi dari lingkungan sekitarnya bahkan sering kali di kucilkan. Namun, dengan seiring perkembangan dunia medis saat ini para ODHA dapat mewujudkan hak mereka untuk menikah. Bahkan tidak sedikit, perempuan yang terbebas dari HIV/AIDS mau menikah dengan seorang ODHA.

Teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan penelitian ini adalah teori Fenomenologi dari Alferd Schutz. Konsep “Stock Of Knowledge” dalam teori Fenomenologi digunakan untuk menganalisis bagaimana akhirnya seorang perempuan mau menikah dengan laki-laki yang berstatuskan ODHA yang nantinya akan membangun sebuah makna HIV/AIDS bagi istri seorang ODHA dan makna tersebut akan berbeda dengan yang di miliki oleh masyarakat awam tentang HIV/AIDS. Informan dalam penelitian ini adalah 5 istri ODHA yang tinggal di Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *snowball*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.

Hasil yang di temukan dalam penelitian ini antara lain : (1) Pengetahuan awal yang dimiliki seseorang tentang sesuatu hal dalam kasus ini adalah HIV/AIDS sangat menentukan bagaimana seorang istri memaknai HIV/AIDS. (2) bahwa ARV (antiretroviral) mewujudkan harapan baru tidak hanya untuk ODHA sendiri tetapi untuk semua lapisan masyarakat, khususnya lingkungan terdekat ODHA. Karena, ARV berfungsi untuk menidurkan virus HIV yang berada di dalam tubuh ODHA sehingga tidak berpotensi untuk menularkan virus tersebut kepada orang lain.